

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Alam sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia. Alam tidak hanya sebagai tempat lahir, hidup, berkembang dan mati, melainkan tempat berguru manusia. Selain itu alam dapat dijadikan sumber penciptaan karya seni, karena banyak pelajaran yang dapat diambil dari alam yang diciptakan Tuhan begitu sempurna dengan kekayaan serta keindahan alamnya yang dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam membuat karya seni. Dharsono mengatakan bahwa alam dapat dikatakan sebagai perwujudan tak kasat mata, namun sesungguhnya ada hubungan yang tak terpisahkan antara manusia dengan lingkungan (Dharsono, 2004, hlm. 24).

Manusia dengan alam adalah suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan akal dan budinya, mereka diciptakan dengan segala kesempurnaan yang ada untuk menjaga keseimbangan dan kedamaian, serta menciptakan keutuhan bumi yang pada hakikatnya menjadi hubungan simbiosis mutualisme yang bisa saling menguntungkan satu sama lain. Populasi manusia semakin banyak menimbulkan peningkatan pendapatan rumah tangga dan makin beragamnya pola serta jenis konsumsi masyarakat menyebabkan bertambahnya volume sampah serta limbah, termasuk sampah plastik. Contoh kasus seperti melimpahnya sampah plastik diantaranya karena pola belanja kebanyakan penduduk masih menggunakan kemasan plastik sekali pakai. Saat ini kehidupan semakin terotak-atik menyebabkan beragam makhluk hidup terusik oleh keberadaan sampah plastik. Diantara banyaknya sampah, hampir disetiap lokasi sampah plastik lebih mendominasi. Bencana akibat melubernya sampah bisa ditekan jika ada kesadaran masyarakat untuk berperilaku peduli terhadap lingkungan. Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup pelik dan rumit di lingkungan masyarakat. Mulai dari tingkat rumah tangga, kelurahan, kota, Negara, bahkan seluruh dunia. Menumpuknya sampah setiap hari jelas menimbulkan permasalahan lingkungan ketika pengelolaannya asal-asalan. Permasalahannya adalah sampah juga tidak lepas dari peran serta masyarakat dalam menjaga dan memelihara lingkungan tempat tinggal.

Pengalaman penulis saat bertanya letak pembuangan sampah pada pengelola kontrakan, hanya ada tiga pilihan antara dibakar, dibuang ke satu tempat, atau dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA). Semakin lama lokasi pembuangan sampah kondisinya semakin menggunung. Padahal butuh waktu lama untuk menguraikan sampah, sedangkan setiap hari selalu ada sampah yang dibuang. Pantauan wartawan Pikiran Rakyat menunjukkan pemandangan memprihatinkan tampak jelas di Jalan Letnan Harun pada Selasa, 14 Mei 2019. Setidaknya, terdapat tiga titik tumpukan sampah yang terlihat di sana. Satu titik sampah berada di dekat Gedung Balai Kota atau Kantor Wali Kota Tasikmalaya. Tumpukan itu memenuhi tepi jalan yang cukup ramai dilalui pengendara. Kendati tersedia dua bak tempat penampungan sampah sementara, tumpukan sampah meluber memenuhi tepi jalan. Berbagai plastik, pembungkus makanan, sisa sayuran, botol air minum bercampur aduk dan menjadi sarang lalat.

Menurunnya estetika lingkungan karena sampah berserakan dimana—mana dirasakan ketika penulis melakukan pendakian ke beberapa gunung di Jawa Barat maupun gunung di daerah lain. Dari terminal yang ramai orang sampai ke puncak gunung yang jarang ada aktivitas manusia, sampah selalu hadir di antara langkah kaki. Seperti kondisi gunung Cikuray yang berada di Garut kondisinya sempit sangat memprihatinkan setelah banyaknya sampah yang berserakan mulai dari bekas tisu basah, bekas makanan meninggalkan bau tak sedap, botol plastik yang berisi cairan urine, dan benda lainnya yang sulit terurai, dibuang dan ditinggalkan begitu saja oleh oknum pendaki yang tidak bertanggung jawab, petugas maupun warga sekitar dan juga banyak pendaki yang peduli memunguti sampah dan menuruni gunung membawa sekarung besar berisi sampah yang berhasil mereka kumpulkan. Akibat maraknya sampah, udara segar dan Pesona gunung dirusak dengan kehadiran sampah tersebut dan juga menimbulkan dampak pada hal lainnya seperti pada harga tiket pendakian yang bertambah dengan disertakannya biaya untuk pengelolaan sampah.

Sampah turut mencemari lokasi yang jarang sekali dijamah manusia, seperti di titik terdalam planet Bumi yaitu palung Mariana. Victor Vescovo, seorang penjelajah Amerika Serikat pensiunan perwira angkatan laut dan investor asal Texas pada laman daring Kompas yang dimuat pada 14 Mei 2019,

mengatakan pada penyelaman terdalam yang pernah dilakukan manusia dengan kapal selam, ia melihat sesuatu di dasar laut yang membuatnya sangat resah, yaitu sampah. mengatakan dia melihat sampah ketika menyelam hampir 10.928 meter ke sebuah titik di Palung Mariana. Padahal, palung di Samudra Pasifik itu merupakan tempat terdalam di Bumi. Terinspirasi dari masalah tersebut, penulis merasa tergugah dan ingin berpartisipasi dalam menyampaikan gerakan kepedulian terhadap dampak sampah bagi kehidupan melalui pesan-pesan positif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola sampah melalui tugas akhir yang berjudul **DOMINO EFFECT SAMPAH SEBAGAI GAGASAN KARYA SENI RUPA MIXED MEDIA** dalam wujud karya seni rupa *mixed media*.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka muncul pernyataan yang berkaitan dengan masalah penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana ide dan konsep *Domino Effect* Sampah Sebagai Gagasan Karya Seni Rupa *Mixed Media*?
2. Bagaimana Visualisasi *Domino Effect* Sampah Sebagai Gagasan Karya Seni Rupa *Mixed Media*?

### **C. Tujuan Penciptaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penciptaan ini bertujuan untuk:

1. Memerumuskan deskriptif ide dan konsep *Domino Effect* Sampah Sebagai Gagasan Karya Seni Rupa *Mixed Media*
2. Mendeskripsikan visualisasi *Domino Effect* Sampah Sebagai Gagasan Karya Seni Rupa *Mixed Media*.

### **D. Manfaat Penciptaan**

Penciptaan ini diharapkan memiliki beberapa manfaat baik secara teoritik maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritik
  - a. Sebagai teori pembuatan karya yang mampu dipertanggungjawabkan di ranah keilmuan seni rupa.

- b. Sebagai acuan untuk berkarya yang lebih optimal dengan cara meningkatkan kemampuan bereksperimen dari segi visual, material dan teknik seni rupa.
2. Manfaat Praktis
- a. Sebagai tempat aspirasi dalam berkarya
  - b. Sebagai bahan observasi, pengayaan serta referensi bagi mahasiswa lainnya yang membutuhkan dan lebih termotivasi untuk terus berkarya secara kreatif dan inovatif khususnya dalam dunia seni rupa.

### **E. Sistematika Penulisan**

Format penulisan laporan yang berjudul “*DOMINO EFFECT SAMPAH SEBAGAI GAGASAN KARYA SENI RUPA MIXED MEDIA*” ini terdiri dari lima BAB yaitu :

BAB I PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang penciptaan, rumusan ide penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN PENCIPTAAN, bagian ini memaparkan tentang kajian Kajian sumber penciptaan (Seni, seni rupa, unsur – unsur seni rupa, prinsip seni rupa, Teknik berkarya, Seni kontemporer, *Found Object*, Sampah, Jenis – jenis sampah, bahaya sampah, manusia dan sampah, hewan dan sampah, tumbuhan dan sampah, laut dan sampah, sampah plastik,), Landasan penciptaan (Timothy M. Parker, Sri hadhy) korelasi tema ide dan judul, konsep penciptaan, dan batasan karya.

BAB III METODE PENCIPTAAN, bagian ini memaparkan tentang metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam proses berkarya, seperti: ide dan gagasan (Mind mapping, Konsep karya: Gagasan Nilai dan Gagasan bentuk), Perancangan sketsa, perwujudan karya: persiapan media, alat dan bahan; pembuatan karya.

BAB IV DESKRIPSI KARYA, berisi analisis yang mencakup Ulasan karya: deskripsi karya , deskripsi visual meliputi unsur – unsur rupa, dan prinsip – prinsip rupa.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN, bagian ini mencakup simpulan dan saran ,dari seluruh proses pembuatan karya mulai dari ide hingga hasil akhir karya.